

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Dekripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yaitu kelas yang di beri perlakuan khusus atau disebut juga kelas eksperimen dan kelas yang tidak di beri perlakuan khusus atau disebut juga dengan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, oleh karena itu peneliti mengambil sampel yaitu kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung yang terdiri dari dua kelas yaitu siswa klas IV A dengan jumlah 36 siswa dan kelas IV C 36 siswa. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti yaitu meminta izin kepada kepala sekolah MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung, bahwa akan melakukan penelitian di MIN1 Tulungagung tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV-A yaitu Bu Indah Sukismiati, S.Pd.I dan guru kelas IV-C yaitu Bapak Hamim Thohari, S.Pd.I, peneliti menggunakan nilai

pretest siswa sebagai acuan untuk melihat tingkat homogenitas pada kelas IV-A dan kelas IV-C mata pelajaran IPA dengan materi Ekosistem. Peneliti menggunakan kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-C sebagai kelas kontrol.

Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan *Metode Karyawisata*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 15 Maret 2019. Pemberian perlakuan dilakukan pada tanggal 13 Maret jam ke 5-7 dan tanggal 14 Maret jam 2-4, 13 Maret 2019 jam 1-3 dan 15 Maret jam ke 5-7 untuk kelas IV-C. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat peneliti sebagaimana terlampir.

Pada Penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *Pretest* dan *Posttest* yang dilakukan dikelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *Posttest* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan program pembelajaran.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba, terhadap instrumen soal yang akan digunakan soal *pretest* dan *posttest* Uji coba dilakukan di MIN 1 Tulungagung dengan jumlah 72 siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen.

Jumlah 20 soal uji coba instrumen angket semuanya valid, dikarenakan r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf 0.05 dengan n 72 yaitu 0.235.

Sedangkan untuk uji coba pada instrumen tes terdapat 5 soal yang semuanya juga valid. Dari perhitungan yang dilakukan juga didapatkan nilai r sebesar 0.859 untuk uji realibilitas instrumen angket dan r sebesar 0.414. Maka dapat disimpulkan instrumen angket motivasi belajar dan instrumen tes hasil belajar realibel.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal dengan menggunakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberi perlakuan, dimana kelas eksperimen menggunakan metode karyawisata sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya diberi *postest* kepada kedua kelas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang akan digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Dalam penelitian ini terdapat 20 pernyataan dalam instrumen angket dan 5 soal uraian pada instrumen tes. Uji instrumen tersebut divalidasi oleh dosen ahli dari IAIN Tulungagung yakni Bu Septinaningrum, M.Pd, dan

dua ahli dari guru kelas IV MIN 1 Tulungagung yakni Bu Indah Sukismiati, S.Pd.I serta Bapak Hamim Thohari, S.Pd.I. Angket motivasi dan soal tersebut dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Untuk uji validitas emperis, angket dan soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Dalam penelitian ini reponden yang digunakan sebagai uji coba instrumen adalah kelas IV MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung pada tanggal 12 Maret 2018, yang berjumlah 72 siswa. Setelah melakukan uji coba, hasil uji coba diuji validitasnya untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Untuk mengetahui validitas angket dan soal, peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS16.0 *for windows*. Apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen sebagai berikut:

1) Angket

Hasil uji validitas angket motivasi belajar dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji coba Angket

Butir Angket	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Item_1	0,253	0,675	Valid
Item_2	0,253	0,756	Valid
Item_3	0,253	0,481	Valid
Item_4	0,253	0,642	Valid
Item_5	0,253	0,676	Valid
Item_6	0,253	0,502	Valid
Item_7	0,253	0,347	Valid
Item_8	0,253	0,633	Valid
Item_9	0,253	0,744	Valid
Item_10	0,253	0,594	Valid
Item_11	0,253	0,283	Valid
Item_12	0,253	0,346	Valid
Item_13	0,253	0,636	Valid
Item_14	0,253	0,615	Valid
Item_15	0,253	0,797	Valid
Item_16	0,253	0,626	Valid
Item_17	0,253	0,533	Valid
Item_18	0,253	0,435	Valid
Item_19	0,253	0,597	Valid
Item_20	0,253	0,660	Valid

Jumlah responden untuk uji coba item angket sebanyak 72 siswa. Dari tabel *output* uji validitas item angket menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat nilai *person correlation* atau r_{hitung} pada item 1 sampai 20, diketahui 20 item dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Semua item instrumen yang sudah valid kemudian diuji cobakan ke uji realibilitas, ketika sudah mengetahui

uji realibilitasnya kemudian dapat digunakan sebagai angket peserta didik untuk mengambil data motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah uji validitas item butir angket menggunakan SPSS 16.0 *for windows* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 72 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Soal Tes

No	Nama	No. Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1.	Adiba	10	10	10	20	10	60
2.	Agil	10	10	5	20	10	55
3.	Ahmad Fahrezy	10	5	5	20	10	50
4.	Anisya	10	20	10	20	10	70
5.	Aqnia	10	20	10	5	10	55
6.	Aris	10	10	20	10	10	60
7.	Azilla	10	20	10	10	5	55
8.	Azzahra	10	20	10	10	10	60
9.	Berliana	10	10	5	10	10	45
10.	Bintang	10	10	5	10	10	45
11.	Clarisa	20	10	10	5	10	55
12.	Defi	10	10	20	10	10	60
13.	Dewangga	10	10	10	5	10	45
14.	Dita	10	5	10	20	10	55
15.	Fiarish	10	20	10	5	10	55
16.	Indra	10	5	10	10	5	40
17.	Lisa	20	10	20	20	10	80
18.	Meilla	10	10	20	20	10	70
19.	Melina	20	10	20	10	10	70

20.	M. Alhaqi	10	10	5	20	10	55
21.	M. Ubaidillah	10	10	5	20	10	55
22.	M. Fairuz	20	10	10	5	10	55
23.	Fallah	10	10	20	10	10	60
24.	Fardan	10	10	10	5	10	45
25.	M. Jaja	10	20	10	10	5	55
26.	M. Muafy	10	20	10	5	10	55
27.	M. Vicky	10	10	10	10	10	50
28.	Nadiva	10	10	20	20	10	70
29.	Nur Atika	10	5	10	20	5	50
30.	Nur Panji	10	10	10	20	10	60
31.	Puhupa	10	20	10	10	20	70
32.	Rosalinda	10	10	20	10	10	60
33.	Silvia	10	10	10	20	10	60
34.	Siti Nur	10	5	10	10	10	45
35.	Siva	10	20	10	20	10	70
36.	Alan	10	10	10	20	10	60
37.	Adinda	10	20	10	20	10	70
38.	Ahmad	10	20	10	20	10	70
39.	Amiratu	5	20	20	20	10	75
40.	Ananda	5	20	20	20	10	75
41.	Anissa	5	5	5	10	10	35
42.	Arsya	20	20	10	10	10	70
43.	Attar	10	20	10	10	10	60
44.	Azzahra	10	20	10	20	10	70
45.	Calista	20	20	20	10	10	80
46.	Decha	20	20	20	20	10	90
47.	Ernando	10	10	10	10	10	50
48.	Excel	20	10	10	10	10	60
49.	Fakhry	5	5	5	5	5	25
50.	Dafino	10	5	10	10	20	55
51.	Fajar	20	20	10	20	10	80

52.	Zidan	10	20	20	10	10	70
53.	Mountiq	5	10	5	20	10	50
54.	Arya	5	5	5	20	5	40
55.	Badrus	10	20	20	20	10	80
56.	Davin	20	20	10	20	10	80
57.	Fajar Nur	5	5	5	10	5	30
58.	Fakhri	10	20	10	20	10	70
59.	Fariz	10	5	5	20	10	50
60.	Luqman	5	20	10	20	10	65
61.	Roikhan	10	20	10	20	10	70
62.	Shoimul	10	20	20	20	10	80
63.	Nayla	10	20	10	20	10	80
64.	Putri	5	5	5	10	10	35
65.	Rafika	10	20	20	20	10	80
66.	Regita	10	10	10	20	10	60
67.	Risca	10	20	20	10	10	70
68.	Saskia	20	10	10	20	10	70
69.	Shinta	10	20	10	10	10	60
70.	Shofia	20	20	20	20	10	90
71.	Syarifa	10	20	20	10	10	70
72.	Wanda	10	20	10	10	10	60

Adapun hasil pengujian uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Output Uji Validitas Soal Tes

		S1	S2	S3	S4	S5	SKOR
S1	Pearson Correlation	1	.151	.266*	-.033	.128	.501**

	Sig. (2-tailed)		.205	.024	.786	.284	.000
	N	72	72	72	72	72	72
S2	Pearson Correlation	.151	1	.368**	.072	.135	.695**
	Sig. (2-tailed)	.205		.001	.545	.257	.000
	N	72	72	72	72	72	72
S3	Pearson Correlation	.266*	.368**	1	.076	.116	.691**
	Sig. (2-tailed)	.024	.001		.524	.330	.000
	N	72	72	72	72	72	72
S4	Pearson Correlation	-.033	.072	.076	1	-.009	.479**
	Sig. (2-tailed)	.786	.545	.524		.941	.000
	N	72	72	72	72	72	72
S5	Pearson Correlation	.128	.135	.116	-.009	1	.313**
	Sig. (2-tailed)	.284	.257	.330	.941		.007
	N	72	72	72	72	72	72
SKOR	Pearson Correlation	.501**	.695**	.691**	.479**	.313**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	
	N	72	72	72	72	72	72

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 72 siswa. Dari tabel output uji validitas item soal tes menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dilihat dari nilai person corelation atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 5, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu (0,501), (0,695), (0,691), (0,479), (0,313) > (0,253), maka kelima item soal tes dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya.

1) Angket

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket menggunakan SPSS 16.0 for windows

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	20

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,859. Kriteria ketentuan kereliabelan sebagai berikut :

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
- b) Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitasnya tinggi.
- c) Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat.
- d) Jika $\alpha < 0,05$ maka reliabilitasnya rendah.

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,859 > 0,253$ sehingga ke-20 item angket dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

2) Soal Tes

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes menggunakan SPSS 16.0 for windows.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.414	5

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,414. Kriteria ketentuan kereliabelan sebagai berikut :

- e) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
- f) Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitasnya tinggi.
- g) Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat.
- h) Jika $\alpha < 0,05$ maka reliabilitasnya rendah.

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,414 > 0,235$ sehingga kelima item soal tes dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas moderat.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.6 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas IV –A (Eksperimen)		Kelas Kontrol IV-B (Kontrol)	
	KODE	SKOR	KODE	SKOR
1.	Adinda	65	Adiba	65
2.	Ahmad	65	Agil	50
3.	Amiratu	55	Ahmad Fahrezy	40
4.	Ananda	65	Anisya	35
5.	Annisa	40	Aqnia	55
6..	Arsya	50	Aris	25
7.	Attar	40	Azilla	50
8.	Azzahra	60	Azzahra	40
9.	Calista	70	Berliana	45
10.	Decha	70	Bintang	10
11.	Ernando	40	Clarisa	35
12.	Excel	50	Defi	30
13.	Fakhry	45	Dewangga	30
14.	Dafino	40	Dita	45
15.	Fajar	45	Fairish	70
16.	Zidan	45	Indra	30
17.	Montiq	40	Lisa	65
18.	Arya	45	Meilla	55
19.	Badrus	40	Melina	80
20.	Davin	70	M. Alhaqi	15
21.	Fajar Nur	45	M. Ubaidillah	25
22.	Fakhri	50	M. Fairus	40
23.	Fariz	45	Fallah	25
24.	Luqman	50	Fardan	35
25.	Roikhan	60	Jaja	30
26.	Shoimul	60	M. Muafy	30
27.	Nayla	60	M. Vicky	25
28.	Putri	50	Nadiva	70
29.	Rafika	55	Nur Atika	50
30.	Regita	50	Nur Panji	40
31.	Risca	60	Puhupa	45
32.	Saskia	60	Rosalinda	45
33.	Shinta	50	Silvia	45
34.	Shofia	80	Siti Nur	40
35.	Syarifa	60	Siva Faisal	45
36.	Wanda	70	Alan	25

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Kelas Menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Test of Homogeneity of Variances

Metode_Karyawisata

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.861	1	70	.357

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,357. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,357 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji anova 2 jalur. Data yang digunakan untuk uji t dan anova 2 jalur harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan anova 2 jalur tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$. Dan sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji

normalitas menggunakan uji *Kolmogrof-smirnov* pada program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa data angket motivasi belajar dan nilai posttest siswa. Adapun yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.8 Daftar Niali Angket Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas IV A (Eksperimen)		Kelas IV B (Kontrol)	
	KODE	SKOR	KODE	SKOR
1.	ARAS	96	AKA	78
2.	AFM	85	ABM	61
3.	AR	94	ABAF	83
4.	APM	79	APR	95
5.	AYNP	84	AAZ	86
6.	AAS	32	AAS	85
7.	AFK	40	ACF	85
8.	ANM	87	ANF	86
9.	CDB	83	BPN	92
10.	DWW	86	BAFK	75
11.	ERES	57	CRK	86
12.	EANAY	56	DFSS	85
13.	MFR	90	DF	68
14.	MDAR	67	DAF	77
15.	MFA	75	FZCD	83
16.	MZM	56	ISW	73
17.	MC	85	LR	77
18.	MAR	75	MSA	82
19.	MBS	91	MI	75
20.	MDM	83	MAA	81
21.	MFNI	96	MUA	90
22.	MFA	96	MAFMA	78
23.	MFNH	89	MFSF	61
24.	MLH	94	MFAM	72
25.	MRBM	82	MJP	76
26.	MSN	84	MMZA	86
27.	NAA	85	MVA	73
28.	PDNA	82	NSLEH	75

29.	RRP	86	NAZN	89
30.	RPC	83	NPN	68
31.	ROR	87	PSS	83
32.	SNK	89	RTM	84
33.	SCN	70	SVA	80
34.	SKW	93	SNA	79
35.	SSI	96	SFFNA	79
36.	WRA	88	YK	62

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS

16.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

		kontrol	Eksperimen
N		36	36
Normal Parameters ^a	Mean	79.11	82.22
	Std. Deviation	8.287	11.514
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.215
	Positive	.092	.116
	Negative	-.097	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		.583	1.287
Asymp. Sig. (2-tailed)		.885	.073

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,073 dan pada kelas kontrol sebesar 0,885 sehingga lebih besar dai 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data Posttest

Tabel 4.10 Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	KODE	Postest	KODE	Postest
1.	AKA	60	ARAS	70
	ABM	55	AFM	70
	ABAF	50	AR	75
	APR	70	APM	75
	AAZ	55	AYNP	35
	AAS	60	AAS	70
	ACF	55	AFK	60
	ANF	60	ANM	70
	BPN	45	CDB	80
	BAFK	45	DWW	90
	CRK	55	ERES	50
	DFSS	60	EANAY	60
	DF	45	MFR	25
	DAF	55	MDAR	55
	FZCD	55	MFA	80
	ISW	40	MZM	70
	LR	80	MC	50
	MSA	70	MAR	40
	MI	70	MBS	80
	MAA	55	MDM	80
	MUA	55	MFNI	30
	MAFMA	55	MFA	70
	MFSF	60	MFNH	50
	MFAM	45	MLH	65
	MJP	55	MRBM	70
	MMZA	55	MSN	80
	MVA	50	NAA	70
	NSLEH	70	PDNA	35
	NAZN	50	RRP	80
	NPN	60	RPC	60
	PSS	70	ROR	70
	RTM	60	SNK	70
	SVA	60	SCN	60
	SNA	45	SKW	90
	SFFNA	70	SSI	70
	YK	60	WRA	60

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data posttest menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4/11 Output Uji Normalitas Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			kontrol	eksperimen
N			36	36
Normal Parameters ^a	Mean		57.22	64.31
	Std. Deviation		8.980	16.220
Most Extreme Differences	Absolute		.184	.221
	Positive		.184	.111
	Negative		-.152	-.221
Kolmogorov-Smirnov Z			1.105	1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)			.174	.060

a. Test distribution is Normal.

Dari data *output* uji normalitas Posttest dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen 0,060 dan pada kelas kontrol 0,174 sehingga lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data posttest dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan anova 2 jalur. Suatu distribusi dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika signifikansinya $< 0,05$, maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan anova 2 jalur

bisa dilanjutkan apabila uji homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. untuk menguji normalitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa angket motivasi belajar dan posttest hasil tes siswa.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Homogenitas Angket Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.684	1	70	.199

Dari tabel output uji homogenitas angket dapat dilihat nilai Sig adalah 0,199. Nilai Sig. $0,199 > 0,05$, maka data angket dinyatakan homogen.

2) Data Posttest

Data yang digunakan dalam uji homogenitas posttest adalah data posttest yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data posttest menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variances

Metode_Karyawisata

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.837	1	70	.180

Dari tabel output uji homogenitas posttest dapat dilihat nilai Sig. 0,180. Nilai Sig $0,180 > 0,05$ maka dinyatakan homogen.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan posttes dinyatakan normal, dari uji homogenitas data angket dan data posttest dinyatakan homogen. Dengan demikian data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis. Sehingga uji t dan anova 2 jalur dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan Anova 2 jalur.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung pada materi Ekosistem. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows* yaitu uji *Independent Sample Test*. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

- 1) Motivasi Belajar IPA

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.

2) Hasil Tes siswa

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai, *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai, *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar IPA

Hasil analisis data uji t-test terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Output Uji T-test Motivasi Belajar IPA

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Motivasi belajar IPA	1.743	.191	-1.472	70	.036	-3.361	2.284	-7.916	1.194
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-1.472	65.289	.036	-3.361	2.284	-7.922	1.200

Dari tabel *output* uji *t-test* motivasi belajar IPA siswa kelas IV nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Tes Siswa

Hasil analisis uji *t-test* hasil tes siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Output Uji T-test Hasil Tes siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Metode_karyawisata	Equal variances assumed	.102	.751	1.629	70	.004	3.056	1.875	-.685	6.796
	Equal variances not assumed			1.629	69.999	.004	3.056	1.875	-.685	6.796

Dari tabel *Output* uji *t-test* hasil tes siswa kelas IV diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap hasil tes siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.

b. Uji Anova 2 Jalur dengan jenis Uji Manova

Uji anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode karyawisata terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diujikan yaitu sebagai berikut:

- 1) H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.
- 2) H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.

Sebelum menggunakan uji Manova ada syarat yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's* dengan kriteria nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.16 Hasil *Output Levene's Test*

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Metode_karyawisata	9.861	1	70	.062
Motivasi	1.743	1	70	.191

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok

Berdasarkan *Levene's Test* di dapat nilai signifikansi untuk angket motivasi belajar $0,191 > 0,05$ dan untuk nilai tes hasil belajar siswa $0,062 > 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji manova.

2) Uji Homogenitas Matriks Covarian

Manova memprasyaratkan bahwa matriks varians/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji Box's M, dengan kriteria apabila hasil uji Box's memiliki $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan covarian dependen sama.

Tabel 4.17 Hasil Output Uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	14.208
F	4.590
df1	3
df2	8.820E5
Sig.	.003

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel *output* diatas nilai *Box's M* sebesar 14.208 dengan taraf signifikan 0,003. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05 maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh $14,208 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima, berarti matriks kovarian dari variabel dependen sama, sehingga matriks analisis Manova dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada output untuk tes uji Manova berdasarkan nilai signifikansinya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig, (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai Sig, (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 4. 18 Output Multivariate Test

Multivariate Tests ^b						
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Interc ept	Pillai's Trace .989	3.039E3 a	2.000	69.000	.000	.989
	Wilks' Lambda .011	3.039E3 a	2.000	69.000	.000	.989
	Hotelling's Trace 88.091	3.039E3 a	2.000	69.000	.000	.989

Roy's Largest Root	88.091	3.039E3 ^a	2.000	69.000	.000	.989
kelompok Pillai's Trace	.090	3.425 ^a	2.000	69.000	.038	.090
Wilks' Lambda	.910	3.425 ^a	2.000	69.000	.038	.090
Hotelling's Trace	.099	3.425 ^a	2.000	69.000	.038	.090
Roy's Largest Root	.099	3.425 ^a	2.000	69.000	.038	.090

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelompok

Pada tabel *output uji Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,038 < 0,05$ artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA di MIN 1 Tulugagung Kalidawir Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA di MIN 1 Tulugagung Kalidawir Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.19 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	1	2	3	4	5
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi intrinsik dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi intrinsik dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung</p>	Signifikan pada label <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,036	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi belajar intrinsik dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif antara metode karyawisata terhadap motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 1</p>	Signifikan pada tabel <i>Sig (2-tailed)</i> adalah 0,004	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh positif antara metode karyawisata terhadap motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 1

	Tulungagung Kalidawir Tulungagung. H ₀ : Tidak ada pengaruh yang positif antara metode karyawisata terhadap motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.				Tulungagung Kalidawir Tulungagung .
3.	H _a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung. H ₀ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Tulungagung	Signifikan pada tabel Sig. Adalah 0,038	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode karyawisata terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung .

	Kalidawir Tulungagung.				
--	---------------------------	--	--	--	--